

# **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM**

**Mochamat Bayu Aji**  
**Akbid Muhammadiyah Madiun**  
a\_2009\_bayu@yahoo.com

## ***Abstrak***

*Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi. Sistem ini berguna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.*

*Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bhakti Persada sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), akan tetapi dalam penggunaannya terkadang masih ada beberapa kesalahan pengguna ataupun pada sistem itu sendiri. Seperti pada pencarian pasien dan penambahan data tindakan pada sistem Rekam Medik di karenakan pengguna yang kurang memahami penggunaan sistem dan prosedur rekam medik.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit khususnya bagian rekam medik menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi. Untuk kriteria yang digunakan variable independen dalam penelitian ini adalah kualitas system sebagai (X1), persepsi kemudahan dalam penggunaan sebagai (X2), sedangkan variable dependennya adalah penerapan sistem informasi (Y).*

*Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain observasi, penyusunan kuesioner, pengolahan data kuesioner, analisis uji kualitas data menggunakan SPSS, rekomendasi pengembangan sistem.*

*Hasil pengujian Hasil penelitian secara simultan variabel kualitas sistem, persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap penerapan sistem informasi adalah 75,3% dari hasil R2 dengan melihat tabel Rsquare.*

**Kata Kunci:** kualitas sistem, sistem informasi, *Technology Acceptance Model* (TAM).

## **PENDAHULUAN**

Rumah Sakit adalah badan usaha nirlaba (Non Profit Oriented), meskipun demikian dalam prosesnya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumber daya pendukung yang berkualitas. Kegiatan utama suatu rumah sakit adalah melayani masyarakat dalam bidang kesehatan. Akan tetapi dalam menjalankan kegiatan pelayanan dibutuhkan pengolahan data dengan sistem manajemen yang sistematis baik data Rekam Medik, Farmasi, administrasi, dan lainnya.

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.286/Menkes/SK/VI/1990, rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan dan penelitian, upaya pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medis dan pelayanan non medis.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem ini berguna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.(Shofari 2003).

Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bhakti Persada sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), akan tetapi dalam penggunaannya terkadang masih ada beberapa kesalahan pengguna ataupun pada sistem itu sendiri. Seperti pada pencarian pasien dan penambahan data tindakan pada sistem Rekam

Medik di karenakan pengguna yang kurang memahami penggunaan sistem dan prosedur rekam medik. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit khususnya di bagian data Rekam Medik RSIA Bhakti Persada.

Studi mengenai penerimaan terhadap sistem informasi telah dilakukan dengan beberapa metode evaluasi seperti PIECES, UTAUT, TAM dan lainnya. Nuryati,dkk(2015), Dalam penelitiannya digunakan model PIECES untuk mengevaluasi system Electronic Health Record (HER) dari segi kekuatan maupun kelemahan berdasarkan aspek *performance* (kinerja), *information/data* (informasi/data), *economic* (ekonomi), *control/security* (kontrol/keamanan), *efficiency* (efisiensi), dan *service* (pelayanan). Teknik analisis ini dijelaskan bahwa sebuah system dilakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam pembuatan sistem itu sendiri.

Vivi Wahyuni, dkk (2015), Dalam penelitiannya digunakan metode UTAUT untuk evaluasi system informasi manajemen Rumah Sakit. Metode ini memiliki empat konstruk yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ekspektansi usaha (*effort expectancy*) ditolak dimana tingkat kemudahan dan pengaruh sosial (*social influence*) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada *behavioral intention*.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang paling berpengaruh dan paling banyak digunakan pada studi di bidang Technology Information. Studi TAM terdahulu secara luas telah menggunakan berbagai jenis model dengan maksud untuk mendapatkan cara pandang yang lebih luas serta penjelasan yang lebih baik mengenai proses penerimaan teknologi pada individu. Dalam menganalisis seberapa besar kemudahan dan manfaat terhadap penggunaan Sistem Informasi tersebut, maka penulis menggunakan TAM. Menurut Davis F.D (dalam Relawati, 2014) TAM yaitu sebuah model untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi berdasarkan pengaruh dua faktor, yaitu persepsi pemanfaatan

(*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Dari pentingnya sebuah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai penunjang suksesnya sebuah perusahaan dalam menerima teknologi serta persepsi dan kesan pengguna terhadap sistem yang memenuhi harapan, maka perlu di adakan evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit pada RSIA Bhakti Persada.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Marimin, dkk (2006) bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem atau komponen hardware, software, dan brainware, data dan prosedur untuk menjalankan input, process dan output, penyimpanan dan pengontrolan yang mengubah sumber data menjadi informasi.

Sedangkan menurut Jogiyanto (2008). Sistem Informasi adalah sekumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama, dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan bagian yang lain dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan berupa data-data, pengolahannya yang menghasilkan keluaran berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi berhubungan langsung dengan istilah berbasis komputer (*Computer Based*) atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer. Secara teori, penerapan sistem informasi tidak harus menggunakan komputer, tetapi dalam praktiknya sistem informasi yang sangat kompleks dapat berjalan dengan baik jika penggunaannya dilakukan dengan komputer.

### **Kualitas Sistem**

Kualitas sistem memegang peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang telah terjadi didalam perusahaan, melakukan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai apa yang telah direncanakan dan menjamin agar data tersebut dapat diolah secara efisien menjadi informasi yang

akurat. Sama dalam Rizki Fitri Amalia (2014: 88). Kualitas informasi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja. Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan.

### **Indikator Kualitas Sistem**

Menurut Widjajanto (2001:25), kualitas sistem memerlukan indikator untuk mengukur seberapa besar kualitas dari sistem informasi. Kualitas sistem dapat diukur melalui beberapa indikator kecermatan (*accuracy*), penyajian yang tepat waktu (*timeliness*), kelengkapan (*completeness*), ringkas (*conciseness*).

### **Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)**

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu. Sistem ini berguna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Shofari 2003).

### **Konsep Rekam Medik**

Pengertian dari rekam medis menurut Homan dalam Raka Widiaji Dharmawan Endang Siti A, dkk (2015), rekam medis adalah tempat penyimpanan data dan informasi mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Rekam kesehatan mencatat siapa, apa, dimana dan bagaimana perawatan yang telah dilakukan untuk pasien. Sistem penyelenggaraan rekam medis meliputi lima kegiatan pokok, yaitu penerimaan, pencatatan, pengolahan, pelaporan, penyimpanan.

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

TAM merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang paling berpengaruh dan paling banyak digunakan pada studi di bidang

Technology Information. Studi TAM terdahulu secara luas telah menggunakan berbagai jenis model dengan maksud untuk mendapatkan cara pandang yang lebih luas serta penjelasan yang lebih baik mengenai proses penerimaan teknologi pada individu.

Menurut Davis F.D (dalam Relawati, 2014) Technology Acceptance Model (TAM) yaitu sebuah model untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi berdasarkan pengaruh dua faktor, yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam penelitian ini bermaksud mengevaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan menganalisis menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai saran untuk mengembangkan sistem tersebut.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011: 297), metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan untuk penelitian ini di kumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah:

#### **a. Metode Wawancara**

Pengumpulan data dengan cara melaksanakan wawancara langsung terhadap user/pengguna dengan cara menggunakan pedoman wawancara untuk menggali informasi dan data yang mendalam mengenai kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan sistem terhadap penggunaan sistem informasi.

b. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran umum objek penelitian dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSIA Bhakti Persda.

c. Metode Angket (Kuesioner)

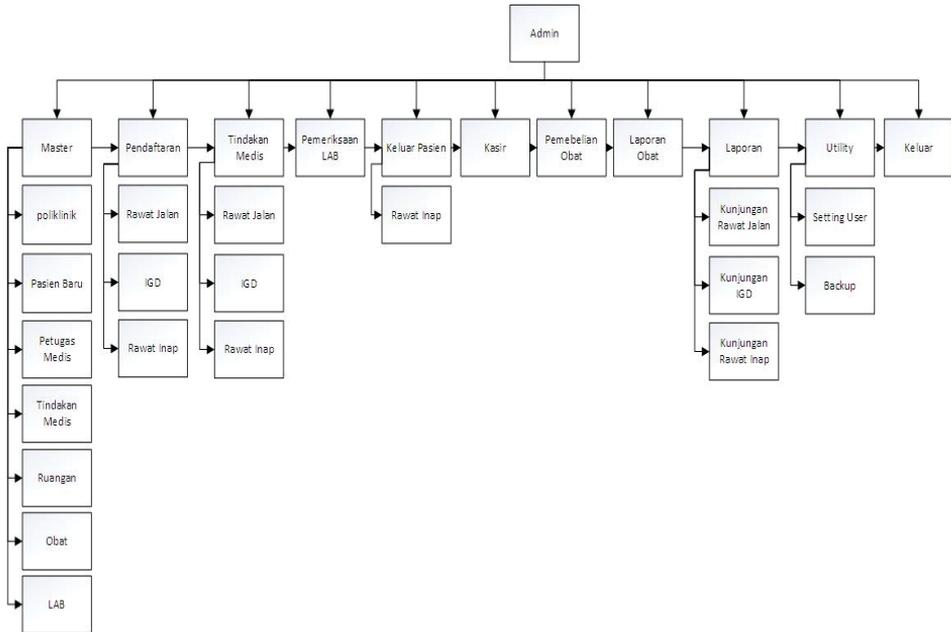
Melalui pemberian angket ini peneliti akan mendapatkan data yang objektif dari responden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap penggunaan sistem informasi. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur kualitas sistem sebagai variabel (X1) dan persepsi kemudahan dalam penggunaan sistem sebagai variabel (X2) terhadap penggunaan sistem informasi sebagai variabel Y.

## **PEMBAHASAN**

### **3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Saat ini RSIA Bhakti Persada sedang mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mendukung manajemen rumah sakit. Salah satunya yaitu system informasi rekam medik, mulai dari pendaftaran pasien rawat jalan, pasien IGD, pasien rawat inap, farmasi, laboratorium dan lainnya.

Berikut ini adalah gambaran alur yang ada pada sistem informasi manajemen rumah sakit RSIA Bhakti Persada.



**Gambar1.** Alur sistem informasi manajemen RSIA Bhakti Persada

### 3.1.1 Menu Objek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran alur yang ada pada sistem informasi manajemen rumah sakit RSIA Bhakti Persada.

- a. Master: Merupakan menu untuk mengelola data master antara lain Poliklinik, Petugas Medis, Ruangan, Lab, dan lainnya.
- b. Pendaftaran: Merupakan menu yang digunakan untuk pendaftaran pasien rawat jalaan, IGD, dan rawat inap
- c. Tindakan Medis: Merupakan menu yang digunakan untuk pendataan tindakan medis pasien rawat jalaan, IGD, dan rawat inap.
- d. Kasir: Merupakan menu yang digunakan untuk biaya administrasi pasien
- e. Pembelian Obat: Merupakan menu yang digunakan untuk pembelian obat pada supplier.
- f. Penjualan Obat: Merupakan menu yang digunakan untuk penjualan Obat kepada pasien

- g. Laporan Obat: Merupakan menu yang digunakan untuk laporan pemakain dan persediaan obat
- h. Laporan: Merupakan menu yang digunakan untuk rincian biaya pasien, kunjungan pasien rawat jalan, IGD, dan Rawat Inap
- i. Utility: Merupakan menu yang digunakan untuk mengelola user, backup data dan restore.
- j. Keluar: Untuk keluar dari sistem (log out).

### 3.2 Instrumen Kuesioner

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner untuk memperoleh data setiap variabel yang terdapat pada model penelitian. Pertanyaan di dalam kuesioner berjenis pertanyaan tertutup, dengan pertanyaan-pertanyaan untuk setiap variabel berasal dari item-item yang sudah divalidasi dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Dimensi-dimensi penyusun variable Kualitas sistem (X1) (*system quality*), Kemudahan dalam Penggunaan (X2) (*ease of use*), dan Kemanfaatan Penerapan Sistem (Y) (*usefulness*) antara lain yaitu:

**Tabel 1** Kualitas Sistem (X1)

No	Pertanyaan
1	SIMRS lebih teliti dalam menyajikan informasi
2	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan harapan pengguna/User
3	Informasi tersedia kapanpun pengguna/User membutuhkan
4	SIMRS akurat dalam memberikan informasi
5	SIMRS cepat dalam membantu pengambilan keputusan
6	SIMRS jelas dalam memberikan informasi
7	SIMRS aman dalam menyimpan data rekam medik
8	Sistem informasi lengkap dalam menyimpan data

**Tabel 2 Kemudahan Dalam Penggunaan (X2)**

No	Pertanyaan
1	Meningkatkan kinerja bidan dan perawat dalam pendataan rekam medis
2	Memudahkan pengguna/user dalam pencarian data pasien
3	Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat
4	Pembuatan laporan data rekam medik lebih cepat dan efisien
5	Laporan data rekam medik lebih fleksibel kapanpun di butuhkan
6	Sistem informasi lebih ringkas dalam menyimpan data rekam medic
7	Meningkatkan ketrampilan bidan dan perawat dalam pemanfaatan teknologi informasi
8	Memudahkan dalam backup data rekam medis

**Tabel 3 Manfaat Penerapan sistem (Y)**

No	Pertanyaan
1	Meningkatkan kinerja bidan dan perawat dalam pendataan rekam medis
2	Memudahkan pengguna/user dalam pencarian data pasien
3	Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat
4	Pembuatan laporan data rekam medik lebih cepat dan efisien
5	Laporan data rekam medik lebih fleksibel kapanpun di butuhkan
6	Sistem informasi lebih ringkas dalam menyimpan data rekam medic
7	Meningkatkan ketrampilan bidan dan perawat dalam pemanfaatan teknologi informasi
8	Memudahkan dalam backup data rekam medis

### 3.3 Uji Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden yaitu bidan dan perawat sebagai

pengguna/*user* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSIA Bhakti Persada berupa kuisisioner dengan item pertanyaan yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membentuk sendiri pernyataan kuisisioner atau dengan menggunakan item-item kuisisioner dari peneliti-peneliti sebelumnya. Pengukuran skor untuk setiap item pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang diajukan dilakukan menggunakan *skala likert*. *skala likert* merupakan metode untuk mengukur persepsi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, objek atau kejadian tertentu.

### **3.4 Uji Validitas**

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mewakili untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan responden untuk diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun tersebut.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
xa1	96,8667	70,740	,411	,868
xa2	97,0667	69,306	,432	,867
xa3	96,9333	70,616	,331	,870
xa4	97,0000	70,345	,320	,871
xa5	96,9333	68,823	,535	,864
xa6	97,1000	69,886	,340	,870
xa7	97,0667	69,789	,390	,868
xa8	97,1000	66,438	,549	,863
xb1	97,0667	69,513	,414	,868
xb2	96,4667	72,051	,324	,870
xb3	97,0000	68,690	,455	,866
xb4	96,6667	68,851	,464	,866
xb5	97,0000	67,448	,559	,863
xb6	96,9333	65,720	,634	,860
xb7	96,9667	69,344	,420	,867
xb8	96,9667	70,171	,350	,870
y1	96,6333	67,826	,597	,862
y2	96,8667	70,395	,400	,868
y3	96,7667	68,116	,542	,864
y4	96,7333	70,685	,343	,870
y5	96,9333	67,926	,493	,865
y6	96,7000	67,872	,453	,867
y7	97,0667	69,513	,414	,868
y8	96,4667	72,051	,324	,870

**Gambar 2** Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dapat dianalisis bahwa semua pernyataan x1, x2, dan y dinyatakan valid dengan melihat total *correlation* dimana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berdasarkan pada tabel  $r$  statistik dengan rumus  $df=N-2$  maka diperoleh nilai  $r$  tabel adalah 0,306.

### 3.5 Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan cronbach's alpha  $>$  0.70. Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai cronbach's alpha dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai cronbach's'alpha  $>$  0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.714	.722	8

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.754	8

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.685	8

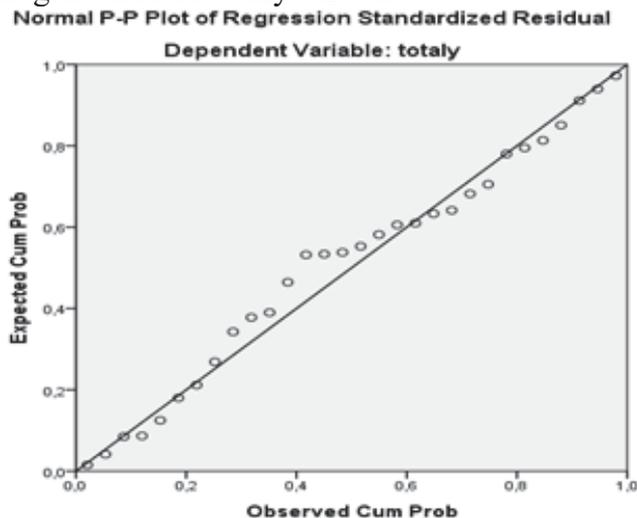
**Gambar 3** Reliability Statistics

Dari gambar 3 nilai *cronbach alpha* X1 sebesar 0,714, X2 sebesar 0,756, dan Y sebesar 0,683 maka dapat disimpulkan bahwa pada semua pernyataan pada penelitian ini mempunyai reabilitas yang tinggi.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Uji Normalitas

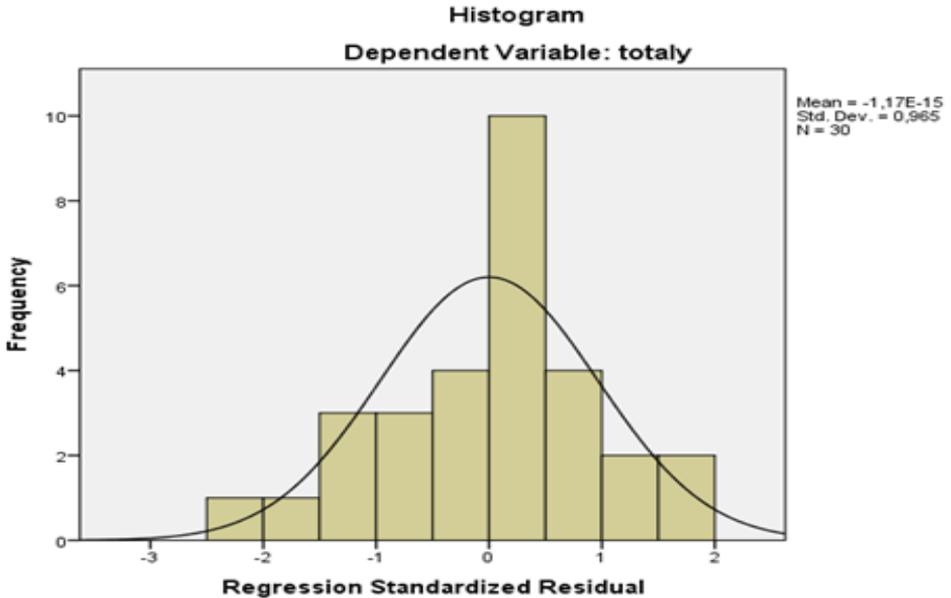
Pada prinsipnya normalitas dapat didekteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histrogen dari residualnya. Dasar.



**Gambar 4** P-P Plot of Regression

Dengan melihat grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa terlihat titik – titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis

diagonal, dapat disimpulkan grafik ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal.



Gambar 5 Diagram Histogram

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi menyebar disekitar garis digonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.2 Uji Multikolonieritas

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,657	3,202		1,454	,157		
	totalXA	,462	,108	,506	4,293	,000	,658	1,520
	totalxb	,399	,100	,468	3,973	,000	,658	1,520

**Gambar 6** Hasil Uji Multikolonieritas

Dari hasil output data didapatkan bahwa dengan melihat nilai *Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* pada model regresi, dari gambar 6 yaitu Collinearity Statistics VIF 1,520 dan 1,520 kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolonieritas.

### 3.6.3 Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan, varians sampelnya dapat menggambarkan varians populasi sehingga dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel independen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,868 <sup>a</sup>	,753	,735	1,66571	1,907

**Gambar 7** Hasil Uji Autokorelasi

Berdasar hasil uji autokorelasi diketahui nilai DW 1,907 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,651 dan kurang dari (5-du)  $5 - 1,651 = 3,349$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 3.7 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu (X1), kualitas sistem (X2), persepsi kemudahan penggunaan dan (Y) pada penerapan penggunaan sistem informasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,657	3,202		1,454	0,157
total XA	0,462	0,108	0,506	4,293	0,000
totak XB	0,399	0,100	0,468	3,973	0,000

**Gambar 8** Hasil Uji Coefficients Linier Berganda

Persamaan regresi ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4,657: artinya jika kualitas sistem (X1) persepsi kemudahan dalam penggunaan (X2) nilainya sama dengan 0, maka penggunaan sistem informasi (Y) nilainya adalah 4,657
- b. Koefisien regresi kualitas sistem (X1) sebesar 0,462: artinya jika variable independen lainnya tetap dan kualitas sistem mengalami kenaikan 1 poin, maka penggunaan sistem informasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,462. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kualitas sistem dengan penggunaan sistem informasi, semakin baik kualitas sistem maka semakin meningkat penggunaan sistem informasi
- c. Koefisien regresi persepsi kemudahan dalam penggunaan (X2) sebesar 0,39: artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan persepsi kemudahan dalam penggunaan mengalami kenaikan 1 poin, maka penerapan sistem informasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,39. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi kemudahan dalam penggunaan dengan penggunaan sistem informasi, semakin baik persepsi kemudahan dalam penggunaan maka semakin meningkat penggunaan sistem informasi.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Uji F (Uji Secara Serentak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228,453	2	114,226	41,169	,000 <sup>b</sup>
	Residual	74,914	27	2,775		
	Total	303,367	29			

**Gambar 9** Hasil Uji Anova atau F test

Dari uji Anova atau F test didapat nilai F hitung sebesar 41,169 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan f tabel pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 2,992 Karena pada perhitungan f hitung > f tabel dan signifikannya 0,000 < 0,05 hal ini berarti hipotesis secara silmutan variabel kualitas sistem, persepsi kemudahan dalam penggunaan bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

#### 3.8.2 Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut. Untuk menjawab hipotesis ada 2 cara dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel:

- a. Apabila nilai t hitung positif: Ada perbedaan bermakna apabila t hitung > t tabel
- b. Apabila nilai t hitung negatif: ada perbedaan bermakna apabila t hitung < t tabel

Cara kedua adalah dengan melihat nilai Sig (2 tailed) atau p value.

- a. H0 diterima dan H1 ditolak Jika nilai sig, > 0,05
- b. H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai sig, < 0,05

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	4,657	3,202		1,454	,157		
	totalXA	,462	,108	,506	4,293	,000	,658	1,520
	totalxb	,399	,100	,468	3,973	,000	,658	1,520

**Gambar 10** Hasil Uji Coefficients

Nilai t hitung pada variabel kualitas sistem (X1) adalah sebesar 4,293 dengan tingkat signifikan 0,000 karena  $4,293 > 1,697$  dan  $0,000 > 0,05$  maka hal ini mengidentifikasi bahwa hipotesis 2 (H2) diterima. Nilai t hitung pada variabel persepsi kemudahan dalam penggunaan (X2) adalah sebesar 3,973 dengan tingkat signifikan 0,000 karena  $3,973 > 1,697$  dan  $3,973 > 0,05$  maka hal ini mengidentifikasi bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

- H1 : variabel-variabel X berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi
- H0 : variabel-variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi

Berdasarkan hasil analisis regresi di peroleh t hitung < t tabel dan nilai singnifikansi (sig.) > 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya: Kualitas sistem (x1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (y), hal ini dapat dilihat dari probabilitas untuk x1 sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpa sebesar 0,05. Sehingga kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Variabel persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi hal ini dapat dilihat dari probabilitas untuk x2 sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai sig, sebesar 0,05 sehingga

persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

### 3.8.3 Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,868 <sup>a</sup>	,735	,735	1,66571	1,907

**Gambar 11** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,735 atau (73,5%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kualitas Sistem, Persepsi Kemudahan dalam Penggunaan) terhadap variabel dependen (penggunaan sistem informasi) sebesar 73,5%.

### 3.8.4 Analisis Respon Responden

Dari hasil angket yang diberikan kepada responden berupa pernyataan dengan faktor-faktor variabelnya yaitu kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap penerapan sistem informasi, kemudian dipresentasikan untuk mengukur tingkat penerimaan penerapan sistem dari aspek-aspek yang diteliti. Skala penskoran pada penelitian ini menggunakan rentang nilai satu sampai lima (1- 5) dengan tabel presentase nilai sebagai berikut:

Skor = 5 untuk setiap jawaban sangat setuju.

Skor = 4 untuk jawaban setuju.

Skor = 3 untuk jawaban netral.

Skor = 2 untuk jawaban tidak setuju.

Skor = 1 untuk setiap jawaban sangat tidak setuju.

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

**Rumus Index % = Total Skor / Y x 100**

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden (Angka Tertinggi 5)

X = Skor terendah likert x jumlah responden (Angka Terendah 1)

Penilaian interpretasi responden pada kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap penerapan sistem informasi tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %.

Kualitas Sistem (X1)	Jumlah Responden	Skor Total	Skor Maksimal	Presentase (%)
xa1	30	122	150	81,33
xa2	30	108	150	72,00
xa3	30	125	150	83,00
xa4	30	114	150	76,00
xa5	30	117	150	77,33
xa6	30	124	150	82,66
xa7	30	122	150	81,33
xa8	30	120	150	80,00

**Gambar 12** Hasil Analisis Data Penilaian Kualitas Sistem (X1)

Kemudahan dalam penggunaan (X2)	Jumlah Responden	Skor Total	Skor Maksimal	Presentase (%)
xb1	30	121	150	82,00
xb2	30	119	150	79,33
xb3	30	110	150	73,33
xb4	30	124	150	82,33
xb5	30	120	150	80,00
xb6	30	117	150	78,66
xb7	30	126	150	84,00
xb8	30	123	150	82,00

**Gambar 13** Hasil Analisis Data Penilaian Kemudahan dalam penggunaan (X2)

Manfaat Penerapan Sistem (Y)	Jumlah Responden	Skor Total	Skor Maksimal	Presentase (%)
y1	30	122	150	81,33
y2	30	120	150	80,00
y3	30	117	150	78,00
y4	30	127	150	84,00
y5	30	123	150	82,00
y6	30	121	150	81,00
y7	30	120	150	80,00
y8	30	122	150	81,33

**Gambar 14** Hasil Analisis Data Penilaian Manfaat Penerapan Sistem (Y)

Dari hasil analisis data penilaian interpretasi kualitas sistem (X1) mendapatkan nilai presentase dengan rata-rata sebesar 78,90%, selanjutnya dari hasil analisis data penilaian interpretasi kemudahan dalam penggunaan (X2) dengan rata-rata 79,95%, dan hasil analisis data penilaian interpretasi penerapan system (Y) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,90%.

Dari perhitungan tersebut apabila dimasukkan kedalam kategori persentase menurut Arikunto (1998:246), yaitu:

Baik	76 % - 100 %
Cukup	56 % - 75 %
Kurang Baik	40 % - 55 %
Tidak Baik	Kurang dari 40 %

**Gambar 15** Kategori Persentase

Dari hasil analisis *usability* sitem informasi menejemen rumah sakit pada RSIA Bhakti Persada memiliki tingkat *usabilitas* baik, dimana sistem informasi menejemen rumah sakit mudah digunakan dan pengguna cukup puas dengan sistem tersebut. Namun dari hasil keseluruhan tersebut, masih ada beberapa penilaian yang menunjukkan bahwa sistem informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan pengguna/User, sehingga perlu adanya revisi dan pengembangan terhadap sitem informasi menejemen rumah sakit pada RSIA Bhakti Persada.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kualitas sistem terhadap penerapan sistem informasi berdasarkan dari uji T dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi.
2. Pengaruh persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap penerapan sistem informasi berdasarkan dari uji T dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahaan dalam penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.
3. Pengaruh kualitas sistem dan persepsi kemudahan dalam penggunaan terhadap penerapan sistem informasi berdasarkan dari uji anova atau F test didapat nilai F hitung sebesar 41,169

dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan f tabel pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 2,992 Karena pada perhitungan f hitung  $> f$  tabel dan signifikannya  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti hipotesis secara silmutan variabel kualitas system dan persepsi kemudahan dalam penggunaan bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

4. Hasil penelitian secara simultan variabel kualitas sistem, persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi dengan nilai sebesar 75,3%. Dari evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit RSIA Bhakti Persada memiliki tingkat usability “baik”.
5. Dari hasil penilaian respon responden pada aspek penilaian interpretasi kualitas sistem (X1) mendapatkan nilai persentase sebesar 78,90%, selanjutnya pada aspek kemudahan dalam penggunaan (X2) mendapatkan nilai presentase sebesar 79,95%, dan penilaian interpretasi penerapan system mendapatkan nilai sebesar 80,90%, sehingga penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit RSIA Bhakti Persada termasuk kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Shofari, Bambang. *Pengelolaan Sistem Rekam medis. Perhimpunan Organisasi Profesional Perekammedisan, InformatikaKesehatan Indonesia*. Semarang, 2005.

Relawati, (2014). *Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model*. Pelita Informatika Budi Darma, Volume: VI, Nomor: 2, April 2014

Marimin, Hendri Tanjung dan Haryo P. 2006. *Sistem Informasi Manajemen SDM*. Penerbit PT. Gramedia Widisarana Indonesia. Jakarta.

Jogiyanto, 2008. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Rizky Fitri Amalia. 2014. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.*

Widjajanto. N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta Erlangga.

Nuryati, Nurzara anggar Widayanti (2015). *Evaluasi Implementasi Sistem Electronic Health Record (EHR) di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Berdasarkan Metode Analisis Pieces.* Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, ISSN: 2337-585X, Vol.3, No.1, Maret 2015

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV).* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Raka Widiaji, Dharmawan Endang Siti A, Riyadi (2015). *Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Sistem Informasi Rekam Medis Terhadap Kinerja Dokter.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 27 No. 2 Oktober 2015

